

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Untuk menentukan produktivitas karyawan pada UD. Putri tunggal Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan karya ilmiah, maka penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian (*field research*) yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada dilokasi yang sudah ditentukan,<sup>1</sup>hal ini yang akan diamati adalah yaitu Produktivitas Karyawan di Usaha Dagang Putri Tunggal Kudus.

Subyek yang diteliti dapat berupa kelompok, individu, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus lapangan adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Lingkup penelitian kemungkinan berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang difokuskan pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan.<sup>2</sup>Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan produktivitas karyawan di usaha dagang Putri Tunggal Kudus.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 32

<sup>2</sup>Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPEF Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hal. 26

meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup>

Dalam hal ini mengamati produktivitas karyawan di usaha dagang Putri tunggal Kudus.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan dalam kondisi alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.<sup>4</sup>

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih lanjut bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih *sensitive* (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi). Disamping itu data yang didapat lebih mendalam, lebih dapat dipercaya. Dengan demikian dapat terungkap Produktivitas karyawan UD. Putri Tunggal Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu di UD. Putri Tunggal yang terletak di Jl. Raya Agil Kusumadya, jati Kulon, jati, Kabupaten Kudus, Jawa tengah 59346 Desa Jati Kulon Kudus RT.03/RW.03 kecamatan Jati Kabupaten Kudus usaha ini terletak dibelakang Bengkel Resmi Honda.

### D. Subyek dan Objek penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus penentuan fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).<sup>5</sup> Maka yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.  
Obyek penelitian ini adalah produktivitas karyawan, faktor pendukung

---

<sup>3</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghlmia Indonesia, Jakarta, 1998, hal. 63

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, alfabeta, Bandung, 2012, hal. 21

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 377

dan faktor penghambat produktivitas tenaga kerja serta bagaimana upaya untuk meningkatkannya.

2. Subyek penelitian ini merupakan tempat variabel melekat, dan pada penelitian ini subyeknya adalah karyawan beserta pemimpin yang berada di usaha dagang putri tunggal kudus yang merupakan pelaku dalam menciptakan produktivitas kinerja karyawan.

#### E. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai penelitian mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut dibutuhkan data primer dan data sekunder, diantaranya :

##### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu berupa wawancara atau observasi terhadap narasumber yang terdiri dari pemilik dan karyawan bagian *Packing* dan *Sales* yang bekerja di UD. Putri Tunggal Kudus.<sup>6</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman,, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. data sekunder biasanya, berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>8</sup> Pemanfaatan data sekunder akan menghemat waktu karena tidak menyusun instrumen penelitian, mencari sumber data atau

---

<sup>6</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 91

<sup>7</sup>Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Reamaja, Rosdakarya, bandung, 2002, hal. 112

<sup>8</sup>Saifudin Azwar, *Op.Cit.*, hal. 91

responden yang tidak jarang mengkonsumsi banyak waktu sehingga peneliti dapat lebih mengkonsentrasikan diri pada analisis dan interpretasi data untuk menjawab masalah penelitian.<sup>9</sup>

#### **F. Teknik Penentuan Informan atau Narasumber**

Untuk mendapatkan informan di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik penentuan informan sebagai berikut :

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.<sup>10</sup>

Adapun kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang telah lama bekerja di usaha dagang putri tunggal kudus yaitu pemilik, istri pemilik, sales, dan karyawan packing.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data di lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia, kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>11</sup>

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis

---

<sup>9</sup>Supramono, Jony oktavian haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi pemasaran*, Andi, Yogyakarta, 2005, hal. 70

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung, 2014, hal.122-123

<sup>11</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 64

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hal. 136

penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai produktivitas karyawan di UD. Putri Tunggal Kudus terkait dengan penelitian tentang Analisis Produktivitas Karyawan di Usaha Dagang Putri Tunggal Kudus.

## 2. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>14</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UD. Putri Tunggal Kudus. Wawancara yang digunakan wawancara semi terstruktur. jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan penyebab dari masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Yang akan diwawancara pertama, pemilik UD. Putri Tunggal Kudus, kedua karyawan UD. Putri Tunggal Kudus bagian Packing, dan sales. Dengan metode wawancara yang dilakukan ini akan memperoleh tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan produktivitas karyawan di UD. Putri Tunggal Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 312

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hal.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambaran, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>16</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi dan *interview*. Dalam hasil wawancara ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar di UD. Putri Tunggal Kudus.

#### H. Uji Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subyektivitas peneliti merupakan gal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan data. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti antara lain :

1. *Pertama*, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal. 82

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal.329

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>17</sup>

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
  - b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
  - c. Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.
2. *Sedangkan yang Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.

## I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilam data dari lapangan.<sup>18</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh sugiyono,<sup>19</sup> mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal.330

<sup>18</sup>*Ibid*, hal.91

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 430

polanya dan membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>20</sup>

Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya peneliti dapat data Produktivitas karyawan UD. Putri Tunggal Kudus yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Peneliti ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup> Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah dipeoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang peran pemimpin dalam meningkatkan produktivitas Karyawan krupuk dan makroni Putri Tunggal Jati Kudus.

## 3. Verifikasi (*Verification/Concluction Drawing*)

Setelah data diredukdi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila ditemukan

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hal.431

<sup>21</sup>*Ibid*, hal.434

bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credibel* atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&B*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.345